

## Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM

Ahmad Nurdin Hasibuan<sup>1</sup>, Hanifah Fauziyah<sup>2</sup>, Imran Riadi Sitorus<sup>3</sup>, Achmad Fauzi<sup>4</sup>, Geby Ari Prastia<sup>5</sup>, Irvan Novianto<sup>6</sup>, Azis Thoriqin<sup>7</sup>

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957<sup>1234567</sup>

[a.nurdin.hasibuan@gmail.com](mailto:a.nurdin.hasibuan@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hfauziyah08@gmail.com](mailto:Hfauziyah08@gmail.com)<sup>2</sup>, [imran.riyadi12@gmail.com](mailto:imran.riyadi12@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[achmad\\_fauziok@yahoo.com](mailto:achmad_fauziok@yahoo.com)<sup>4</sup>, [gebyariprastia@gmail.com](mailto:gebyariprastia@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[irvannovianto2199@gmail.com](mailto:irvannovianto2199@gmail.com)<sup>6</sup>, [thoriqinazis@gmail.com](mailto:thoriqinazis@gmail.com)<sup>7</sup>



Sejarah Revisi Artikel :  
Received on 23 Desember 2023  
1<sup>st</sup> Revision on 6 Januari 2024  
Accepted on 25 Januari 2024

Doi :  
<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.24>

**Abstrak** : Dalam melakukan kegiatan produksi di perusahaan, tidak boleh lupa dari proses produksi tersebut. Secara keseluruhan, proses produksi bermula dari penetapan hasil akhir produksi dalam hal ini sebagai perusahaan yang berbasis media informasi harus menentukan bentuk berita dan informasi yang akan diproduksi.

**Tujuan** : Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan, merinci berbagai kondisi atau fenomena realitas sosial yang ada di perusahaan yang menjadi objek penelitian, terkait dengan analisis biaya standar sebagai alat perencanaan pengendalian biaya produksi pada UMKM. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan data sekunder yang diperoleh dari jurnal dan artikel pendukung lainnya, seperti biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

**Metodologi** : Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang melibatkan proses pengumpulan, penguraian, perhitungan, dan pengkategorian suatu kejadian serta menjelaskan suatu keadaan.

**Hasil penelitian** : Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang melibatkan analisis biaya standar sebagai alat perencanaan pengendalian biaya produksi pada UMKM.

Dengan meningkatkan pemahaman dan perhitungan produksi, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasaran. Dengan mengoptimalkan operasional dan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, UMKM dapat menarik lebih banyak pelanggan, mempertahankan pelanggan yang ada, dan bersaing dengan UMKM lainnya dalam industri tersebut. Hal ini dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan pendapatan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci : Pengendalian Biaya, Analisis Biaya Standar.**

## 1. Pendahuluan

(Dwinta, 2013) menjelaskan dalam suatu perusahaan memang memerlukan suatu rancangan terlebih dahulu untuk mematangkan suatu perencanaan. Tujuannya dari hal tersebut adalah agar perusahaan tersebut tidak mendapatkan feedback yang negatif dari masyarakat sekitar. Dan juga tidak akan menimbulkan kerugian besar serta merugikan satu sama lain. Selain itu dengan adanya perencanaan yang matang kita telah mengetahui dan dapat mengendalikan biaya yang berkaitan dengan pengeluaran khususnya perusahaan bergerak di bidang produksi. Itulah yang sangat diperlukan bagi perusahaan yang mau menjalankan *planning*. Kegiatan produksi melibatkan suatu proses. Proses yang dilalui dari awal hingga akhir akan berjalan dengan baik jika sudah dipersiapkan. Proses tersebut juga dapat menjadi penunjang dari suatu perusahaan yang akan melakukan produksi. Produksi berkaitan dengan proses perencanaan secara matang dari suatu perusahaan serta dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia di dalamnya yang nantinya akan mendapatkan hasil akhir yang sudah ditargetkan sebelumnya. Sehingga dalam suatu perusahaan terdapat unsur pembeda dari yang lain sehingga menyebabkan produksi yang dihasilkan memiliki daya tarik tersendiri. Pada akhirnya dapat memikat konsumen dengan baik.

Dalam setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang fashion, tekstil, dan food atau lainnya, tidak luput dari kegiatan produksi yang berkaitan dengan pemasyarakatan baik. Dari berbagai kegiatan tersebut, tujuan utamanya adalah menghasilkan suatu produk yang berkualitas baik. Hal ini dapat mendatangkan rezeki yang diperoleh dari para pelanggan. Dengan kata lain, jika perusahaan ingin mendapatkan produksi yang cukup baik, artinya perusahaan tersebut harus meningkatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya kegiatan produksinya. Hal tersebut dilakukan melalui evaluasi serta hal yang paling penting adalah mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil tersebut.

Dari kegiatan evaluasi tersebut, poin penting dibahas adalah mengenai produksi yang kaitannya dengan sistem pengawasan kualitas. Hal tersebut terjadi karena perusahaan yang dapat berkembang dengan pesat serta konsisten dalam melaksanakan hal tersebut. Mengawasi kualitas, artinya mengontrol pemasukan dan pengeluaran dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari keuntungan seperti yang didapatkan dalam perusahaan tersebut. Karena jika tidak melalui pengawasan yang terjadi pada perusahaan lainnya pembengkakan dan tidak dapat berkembang dengan baik. Serta yang terjadi adalah ketidakstabilan sumber daya alam di dalamnya dapat menurun. Sehingga dapat mempengaruhi juga proses dari bagian produksi. Melalui evaluasi, artinya kita juga memerlukan informasi yang valid serta akurat. Dengan memiliki data valid tersebut kita dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas dalam suatu produksi dan hasil produksi.

Selanjutnya, mengaitkan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan. Adalah mengenai pengawasan kualitas. Karena pengawasan berkaitan erat dengan informasi seperti yang kita peroleh dari sumber daya alam. Yang menjadi pondasi dari kegiatan tersebut adalah dari yang ada di dalam terlebih dahulu, artinya sumber daya alam berdasarkan informasi yang diperlukan harus valid agar dilakukan dengan tertib. Serta informasi yang kita dapatkan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan memberikan timbal balik untuk produsen serta konsumen. Dari kegiatan tersebut berpengaruh dalam kegiatan pengambilan keputusan. Memberikan keputusan untuk perkembangan perusahaan apalagi di bidang produksi, hal ini harus dipersiapkan dengan matang. Sehingga perusahaan juga

mendapatkan umpan balik yang diperlukan dari masing-masing personel perusahaan pada bidang produksi pastinya juga ada tahap perencanaan, perencanaan di dalamnya untuk mengontrol keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan akan terus berkembang. Mengaitkan hal tersebut akan dilakukan agar pengeluaran dapat sebaik mungkin dengan pengeluaran baiknya harusnya perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan sebaik-baiknya. Karena keefektifan dari pengeluaran serta pemasukan perusahaan tersebut tergantung dari perhitungan kita sendiri dan dari perencanaan yang ada.

(Lalamentik, 2022) Dalam suatu perusahaan diperlukan adanya sistem perencanaan yang optimal. Dari hasil kegiatan tersebut diperoleh hasil dari perencanaan informasi yang diperlukan. Untuk mengoptimalkan hal tersebut, perusahaan akan melakukan evaluasi mengenai informasi akuntansi yang di dalamnya diperoleh cukupain pengukuran biaya. Biaya yang dimaksud tidak hanya direncanakan tetapi juga diukur. Tujuannya agar perusahaan tersebut sebarangpun kebutuhan yang diperlukan oleh sumber daya alam. Jika perencanaan dan pengukuran sudah optimal maka perusahaan tersebut dapat diandalkan. Perusahaan yang baik akan sesuai dengan kriteria dan faktor-faktor yang mendukung.

(Amalia and Aviyanti, 2021) Perkembangan dunia usaha yang semakin meluas menuntut perusahaan untuk bersaing dan beradaptasi dengan perubahan. Banyak faktor yang mendukung dan kriteria untuk menjadi teknologi yang semakin canggih dan mendunia. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa perusahaan juga memerlukan suatu pelatihan dan perencanaan agar mendapatkan sumber daya alam yang baik dan sesuai kriteria. Karenanya di zaman sekarang yang diperlukan adalah bersaing dan dapat mengikuti zaman. Sehingga sumber daya yang baik juga dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan dunia ini. Dari usaha yang baik kita dapat menjadikan sumber daya alam yang memiliki kualitas dan berkualitas. Peran penting dari perusahaan sebaiknya memahami sifat penting dalam merencanakan sesuatu. Dari beberapa faktor yang diperlukan untuk merencanakan biaya produksi sesuai dengan matang. Karenanya biaya perlu direncanakan sebaik mungkin untuk mengatur semua sumber daya di dalamnya. Biaya dimaksud sebaiknya pemerolehan materi dari perusahaan tersebut untuk mendalami hal tersebut sebaiknya telah

mengetahui hal tersebut. Sehingga perusahaan tersebut dalam keadaan stabil. Untuk itu harus dilakukan kerja sama antar seluruh karyawan. Sehingga pengelolaan untuk biaya produksi untuk perusahaan menjadi produsen berlainan dengan baik dan pengeluaran yang dikeluarkan seimbang.

(Muliani, 2023) Menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap perusahaan memang memerlukan daya saing yang hebat. Artinya, dalam perusahaan tersebut diperlukan daya saing yang membedakan kualitas dari setiap perusahaan. Perusahaan yang ideal harus memiliki kualitas tersebut. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang produksi, mereka harus memiliki biaya produksi yang seimbang dengan pengeluaran dan harus memiliki standar yang ingin ditargetkan. Agar terlihat daya saing pasar yang diperlukan dan pada akhirnya dapat bersaing dengan baik terhadap merek-merek lainnya. Standar yang dimaksud adalah kita perlu melihat garis besar yang diperlukan oleh konsumen. Sehingga perusahaan yang bergerak pada bidang produksi dapat menargetkan hal tersebut secara matang dan tepat sasaran. Produk yang baik adalah sesuai dengan target pemasaran agar perusahaan juga mendapatkan umpan balik yang diperlukan.

### 1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis BEP dapat diimplementasikan sebagai alat perencanaan yang efektif dalam lingkungan bisnis?
2. Seberapa pentingnya analisis BEP dalam mempengaruhi volume penjualan perencanaan laba?
3. Apa saja faktor-faktor eksternal dalam menentukan analisis BEP sebagai alat perencanaan laba?
4. Bagaimana Pengendalian biaya yang baik dapat memainkan peran penting untuk peningkatan kinerja UMKM?

Dari rumusan masalah di atas, maka penulis menetapkan judul jurnal, yaitu :  
**“Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba.”**

## 2. Kajian Teori

### 2.1 Biaya Standar

Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit dengan jumlah tertentu produk dalam suatu periode tertentu. Biaya standar merupakan biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasional saat ini atau yang diantisipasi akan terjadi (Rudianto, Darminto, and Sudjana 2014). Biaya standar adalah biaya yang telah direncanakan sebelumnya untuk suatu proses atau produk tertentu. Manajer dibantu oleh akuntan untuk merumuskan biaya standar tersebut. Biaya standar berfungsi sebagai tolok ukur dalam melaksanakan suatu proses produksi agar pengendalian biaya dapat terwujud.

### 2.2 Alat Perencanaan

Rencana adalah langkah awal dalam menentukan suatu aktivitas yang akan dilaksanakan, dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Rencana membentuk kerangka kerja dan panduan untuk mengarahkan upaya perusahaan. Ainggairain, di sisi lain, terdiri dari rencana-rencana yang telah disusun secara terstruktur. Ainggairain memberikan petunjuk dan detail lebih rinci terkait kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Ini mencakup alokasi sumber daya seperti anggaran keuangan, tenaga kerja, dan waktu untuk mendukung pelaksanaan rencana seefisien mungkin. Dengan demikian, rencana dan ainggairain bekerja sama untuk membantu perusahaan mencapai tujuan mereka dengan menyediakan panduan dan kerangka kerja yang jelas untuk kegiatan di masa mendatang (Anwar, 2022).

(Kurniawati, 2021) Menurut William H. Newman dalam bukunya "*Administrative Action Techniques of Organization and Management*," disajikan bahwa "perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mencakup rangkaian tujuan, penentuan metode, dan prosedur tertentu untuk kegiatan berdasarkan jadwal hariannya."

### 2.3 Pengendalian Biaya Produksi

(Pratiwi J, 2013) Menyatakan bahwa pengendalian biaya produksi merupakan tanggung jawab krusial dalam usaha menghasilkan produk dengan kualitas tinggi secarai ekonomis, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini memiliki dampak langsung pada kepuasan kebutuhan pelanggan dan memberikan keuntungan yang sesuai bagi pihak pemegang saham perusahaan.

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

No.	Pengarang (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya	Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya
1	(Lestari, Yulia & Prabowo et al. 2019)	Pelaksanaan biaya produksi oleh CV. Insan Lestari Tasikmalaya terlihat baik dan efektif, mencakup pengukuran, perbandingan reliabilitas, dan penerapan tindakan korektif.	Penggunaan pengawasan biaya yang efektif, didukung oleh unsur-unsur pengawasan biaya produksi, termasuk pengukuran standar dan analisis varian.	Mengacu pada ketidakpastian dalam pelnggunaan bahan baku dan fluktuasi harga yang selalu berubah.
2	(Wulandari, 2020)	Analisis anggaran bilaya produksil pada UMKM Wunil Wood. Identifikasi selisih melibatkan proses Buttom Up.	Melibatkan analisis varian bilaya produksi pada UMKM Wunil Wood tahun 2019, dengan selisih 0,69% atau sebesar Rp 1.616.000.	Melibatkan fluktuasi harga bahan baku yang mempengaruhi selisih produksi.
3	(Wildayani, n.d)	Metode bilaya standar untuk penetapan harga pokok produksi.	Standar sebagai tolak ukur norma dalam pengukuran kinerja, dengan fokus pada perbandingan antara kinerja aktual dan yang diharapkan.	Memastikan informasi yang akurat dalam sistem pengawasan biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.
4	(Angraini, D., & Nurhayati, Y. 2020)	Penerapan bilaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada	Melibatkan pelimplementasian standar biaya produksi dan	Melibatkan peningkatan harga bahan baku dan

		industri kerupuk Jangelk Khas Malalo Kota Lubuklinggau.	evaluasi hasilnya selama tahun 2016-2018.	evaluasi strategi pengelolaannya.
5	(Ariusta, N. D., Gunarilanto, G., & Fatonil, H. 2021)	Analisis pengendalian biaya produksi menggunakan metode biaya standar di CV. Global Collection.	Fokus pada optimalisasi biaya produksi dan kontrol biaya untuk mencapai keuntungan maksimal di CV. Global Collection.	Mengacu pada peningkatan biaya bahan baku dan strategi pengelolaan yang diperlukan untuk mengatasinya.
6	(Putri, 2013)	Penerapan metode standar costing dalam pengendalian biaya produksi di UKM Tahu Elco Semarang.	Menyusun standar biaya produksi berdasarkan bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Analisis varian untuk mengukur kinerja aktual.	Evaluasi kontribusi dan penyesuaian terhadap standar biaya dalam produksi.
7	(Murni, 2023)	Analisis biaya standar pada Industri Tempel UD. Bang Dhin di Kabupaten Bireuen.	Analisis data menunjukkan bahwa UD. Bang Dhin belum menetapkan harga standar untuk bahan baku, namun memiliki standar kuantitas.	Perlu penyesuaian harga standar untuk mengoptimalkan kontrol dan analisis biaya yang lebih mendalam.
8	(Mahagiyani, 2017)	Analisis struktur biaya produksi dan unit cost untuk pengendalian biaya produksi.	Usaha ini belum mencatatkan pelrseldilaan bahan baku, sehingga arus masuk dan keluar bahan baku tidak dapat dipantau.	Evaluasi struktur biaya dan fokus pada kontrol biaya produksi.
9	(Fauziah, Razak, and Rayyani 2023)	Analisis penerapan flexible budget sebagai alat bantu pengendalian biaya produksi (Studi Kasus pada UKM Anyamandiril).	UKM Anyamandiril memerlukan analisis sistem anggaran biaya produksi untuk lebih efektif dan efisien dalam menggunakan biaya produksi.	Memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya produksi dengan penerapan flexible budget.
10	(Massi, Sareng, & Tilar, 2018)	Analisis pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya	Pabrik Tahu Pak Untung belum melakukan pengendalian biaya produksi yang baik dan belum	Pentingnya pengendalian biaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi.

		produksi di Pabrik Tahu Pak Untung.	menetapkan standar biaya, mengakibatkan kenaikan harga bahan baku.	
--	--	-------------------------------------	--	--

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk melihat kegiatan di lapangan dan mendeskripsikannya melalui tulisan. Berdasarkan keadaan riil di lapangan dan melalui beberapa metode pendekatan. Seperti melalui wawancara, wawancara berfungsi untuk peneliti melakukan tanya jawab dari pihak-pihak yang ingin dihasilkan serta poin penting yang diperlukan atau yang dijadikan target tertentu. Selanjutnya, observasi, observasi dilakukan untuk melihat langsung atau fakta real di lapangan. Fenomena seperti yang dapat diingat dan dituangkan ke dalam tulisan. Oleh karena itu, sebelum penelitian, peneliti membuat list seperti yang diperlukan untuk melengkapi kerja ilmiah tersebut. Terakhir, sebagai pelengkap, selain dokumentasi, dokumentasi digunakan sebagai tanda bukti telah melakukan penelitian, dan juga memerlukan data sekunder yaitu jurnal atau artikel pendukung mengenai alat perencanaan biaya produksi pada UMKM.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Suatu pengendalian biaya yang efektif ditunjang dengan adanya alat perencanaan yang disusun sesuai dengan tingkat manajemen dalam organisasi (Lestari, Yulia & Prabowo et al. 2019). Perusahaan besar maupun kecil yang melibatkan manajemen dengan baik umumnya membuat anggaran biaya untuk keperluan pengendalian biaya, seperti pada perusahaan ini yang menyusun anggaran biaya produksi.

Tujuannya dibuatnya suatu anggaran biaya produksi adalah untuk mengetahui jumlah dan jenis biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalani kegiatan produksi, serta sebagai alat bantu manajemen untuk pengendalian biaya produksi.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Penilaian terhadap standar sebagai alat pengendalian biaya memainkan peran penting untuk memastikan bahwa standar yang telah ditetapkan masih relevan dan sesuai dengan kondisi aktual perusahaan. Fluktuasi harga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi biaya produksi, dan oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan peninjauan secara berkala terhadap standar biaya mereka. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil oleh perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap standar biaya mereka :

### 1. Monitoring Fluktuasi Harga:

- a) Perusahaan perlu terus memantau perubahan harga bahan baku, tenaga kerja, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi biaya produksi.
- b) Jika terjadi fluktuasi harga yang signifikan, perusahaan harus segera mengevaluasi dampaknya terhadap standar biaya yang telah ditetapkan.

### 2. Analisis Varian:

- a) Melakukan analisis varian untuk memahami perbedaan antara biaya aktual dan standar yang telah ditetapkan.
- b) Identifikasi penyebab varian dan apakah perubahan tersebut bersifat sementara atau memerlukan penyesuaian standar.

### 3. Revisi Standar Biaya:

- a) Jika fluktuasi harga atau varian biaya menunjukkan bahwa standar yang ada tidak lagi sesuai, perusahaan harus bersedia merevisi standar tersebut.
- b) Revisi standar biaya harus didasarkan pada analisis yang cermat dan informasi terkini.

### 4. Peningkatan Sistem Pengendalian:

- a) Memastikan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan cukup kuat untuk mendeteksi dan mencegah penyimpangan biaya.
- b) Meningkatkan sistem pelaporan dan monitoring untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu terkait biaya produksi.

**5. Pelatihan Karyawan:**

- a) Memberikan pelatihan kepada karyawan terkait pengendalian biaya dan pentingnya mematuhi standar yang telah ditetapkan.
- b) Mendorong partisipasi aktif karyawan dalam menciptakan budaya efisiensi di seluruh organisasi.

**6. Audit Internal:**

- a) Melakukan audit internal secara rutin untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian biaya dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa standar biaya mereka tetap relevan, dan sistem pengendalian biaya dapat berjalan dengan efektif. Ini akan membantu perusahaan dalam mencapai efisiensi operasional dan menghindari kerugian akibat penyimpangan biaya yang tidak terduga.

**6. Daftar Pustaka**

- Amalia, R., & Avriyanti, S. "Analisis Penerapan Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Kerupuk Ikan Haruan (Studi Kasus UKM Gugah Selera Desa Mantui Kec. Muara Harus Kab. Tabalong)." *JAPB* 4 (1) : (2021). 356-366.
- Anggraini, D., & Nurhayati, Y. "Penerapan Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Produksi." *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 4 (1) : (2020). 381-387.
- Anwar, R., Yunarsih, Y., Delpelda, A. P., Tambunan, E. C., & Rosa, T. "Penggunaan Analisis Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Keuangan dalam Perusahaan." *JOELR: Journal of Educational and Language Research* 1 (8) : (2022). 1083-1096.
- Ariusta, N. D., Gunaranto, G., & Fatonil, I. "Analisis Pengendalian Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode Biaya Standar pada CV. GLOBAL COLLECTION." *In Wildyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* 2 (1) : (2021). 475-488.

- Dwinta, A. "Evaluasi Penerapan Biaya Standar sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada Harian Tribun Manado." *Jurnal Ilmiah Universitas Sam Ratulangi Manado*. (2013).
- Fauziah, Nurul, Linda Arsanty Razak, and Wa Ode Rayyani. "Penerapan Flexible Budget Sebagai Alat Bantu Pengendalian Biaya Produksi Studi Kasus Pada UKM Anyamandiri." *Tangible Journal* 8 (1) : (2023). 32-44.
- Kurniawati, W. "Desain Perencanaan Pembelajaran." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 7 (01) : (2021). 1-10.
- Lalamentik, W. J. "Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada CV. Malalayang Sakti." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5 (2) : (2022). 711-720.
- Lestari, M. N., Yulila, L., & Prabowo, F. H. "Pengendalian Biaya Produksi pada UMKM Pupuk Cair Organik." *Jurnal Ekonomika Ilmu Manajemen* 6 (1) : (2019). 339-345.
- Mahagiyani, M. "Analisis Struktur Biaya Produksi dan Unit Cost untuk Pengendalian Biaya Produksi." *Journal Of Applied Managerial Accounting* 1 (2) : (2017). 208-215.
- Massi, N. I. K., Selrang, D. P., & Tirayoh, V. Z. "Analisis Pengendalian Biaya Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi." *Going concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13 (03) : (2018).
- Muliani, M., Sayutil, A., & Murapi, I. "Analisis Biaya Standar sebagai Katalisator Efisiensi Biaya Produksi (Studi pada UMKM Gula Aren Langko)." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (ELMBA)* 1 (3) : (2023). 396-403.
- Murni, M. "Analisis Biaya Standar pada Industri Tempel UD. Bang Dian di Kabupaten Bireuen." *Pelindikar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1 (4) : (2023). 387-395.
- Pratiwi, J. "Penerapan Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Produksi pada PT. PERTANI (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara." *Jurnal EMBE: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1 (4) : (2013).
- Putri, L. A. A. "Penerapan Metode Standard Costing dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus: UKM Tahu Elco Semarang)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4 (1) : (2013).

- Rahmadani, R., Muntaha, Y. S., Amalila, R., & Wijandari, A. "Peningkatan Pemahaman dan Perhitungan Produksi pada UMKM di Desa Pasir Tanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor." *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1) : (2023). 20-24.
- Rudianto, Mochammad, Darminto, and Nengah Sudjana. "Analisis Perhitungan Biaya Standar Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada Perusahaan Makanan Ringan "Mawar" Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 8 (1) : (2014). 1-8.
- Wildayani, N. "Metode Biaya Standar sebagai Penentuan Harga Pokok Produksi." (n.d).
- Wulandari, S. R. "Analisis Biaya Standar sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi guna Meningkatkan Laba pada PT. Selirbu Satu Alam Madura." Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2020).